**Fund Fact Sheet,** Februari 2025

# Mandiri Asia Sharia Equity Dollar (Kelas A)

## Reksa Dana Saham

**NAV/Unit USD 0,937653**

**Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana**
28 Februari 2025

**No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana**
S-24/PM.21/2022

**Tanggal Efektif Reksa Dana**
07 Januari 2022

**Bank Kustodian**
Bank Citibank

**Tanggal Peluncuran**
31 Agustus 2023

**AUM**
USD 74.894

**Total AUM Share Class**
USD 691.323

**Mata Uang**
American Dollar (USD)

**Periode Penilaian**
Harian

**Minimum Investasi Awal**
USD 10.000

**Jumlah Unit yang Ditawarkan**
2.000.000.000 (Dua Miliar)

**Imbal Jasa Manajer Investasi**
Maks. 3% p.a

**Imbal Jasa Bank Kustodian**
Maks. 0,15% p.a

**Biaya Pembelian**
Min. 1% & Maks. 3%

**Biaya Penjualan Kembali**
Maks. 2%

**Biaya Pengalihan**
Maks. 2%

**Kode ISIN**
IDN000477908

**Kode Bloomberg**
MANSEDA:IJ

## Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Pertumbuhan nilai investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit Penyertaan mudah dijual kembali
- Transparansi informasi

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Efek Luar Negeri

**Periode Investasi**

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

**Tingkat Risiko**

Tinggi

## Keterangan

Reksa Dana MASED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah, dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

## Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,07 Triliun (per 28 Februari 2025).

## Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, melalui Investasi pada Portofolio Efek Syariah Luar Negeri bersifat Ekuitas berbasis Negara–Negara Asia (diluar Jepang) di dalam Daftar Efek Syariah.

## Kebijakan Investasi*

| | | |
|---|---|---|
| Efek Syariah Bersifat Ekuitas | : | Min. 80% |
| Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau Pasar Uang Syariah dan/ atau Deposito Syariah | : | Maks. 20% |

Dari portfolio investasi di atas, RD MASED akan melakukan investasi min. 51% pada Efek Syariah Luar Negeri
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio*

| | | |
|---|---|---|
| Saham | : | 93,38% |
| Deposito | : | 0,00% |

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio

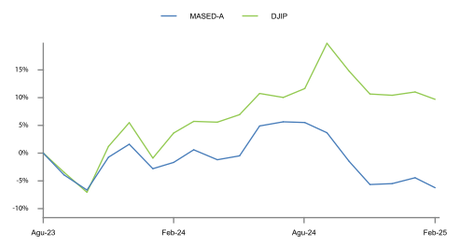


## Kinerja Bulanan

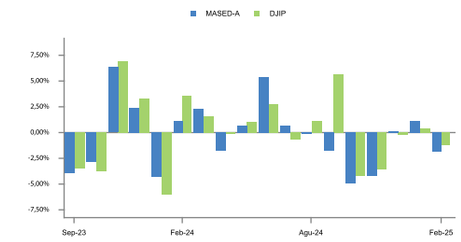


## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

| | | |
|---|---|---|
| Alibaba Group Holding Ltd | Saham | 6,64% |
| Infosys Ltd | Saham | 3,08% |
| MediaTek Inc | Saham | 4,00% |
| Meituan - Class B | Saham | 3,92% |
| Petrochina Co Ltd-H Shares | Saham | 3,88% |
| Pinduoduo Holdings Inc | Saham | 3,96% |
| Reliance Industries Ltd | Saham | 4,11% |
| Samsung Electronics Co Ltd Krw | Saham | 7,08% |
| SK Hynix Inc | Saham | 2,92% |
| Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd | Saham | 17,37% |

## Alokasi Negara

(5 Negara Terbesar)

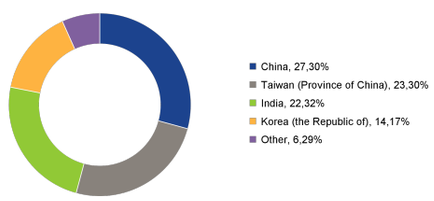


## Kinerja - 28 Februari 2025

| | | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Dari Awal Tahun | Sejak Pembentukan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **MASED-A** | : | -1,88% | -0,61% | -11,14% | -4,64% | n.a. | n.a. | -0,78% | -6,23% |
| **Benchmark*** | : | -1,20% | -0,87% | -1,74% | 4,57% | n.a. | n.a. | -0,66% | 7,56% |

* Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Ex Japan (DJIP)

| | | |
|---|---|---|
| Kinerja Bulan Tertinggi | (November 2023) | 6,34% |
| Kinerja Bulan Terendah | (Oktober 2024) | -4,98% |

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,34% pada bulan November 2023 dan mencapai kinerja terendah -4,98% pada bulan Oktober 2024.

## Ulasan Pasar

Pada Februari 2025, kebijakan tarif yang diterapkan dalam beberapa tahun sebelumnya kemungkinan masih menjadi kombinasi yang rumit antara kebijakan awal dan perubahan selanjutnya. Dalam hubungan perdagangan AS dengan Meksiko dan Kanada, beberapa tarif yang sebelumnya diberlakukan mungkin telah dikurangi berkat perjanjian dagang USMCA (US Mexico Canada Agreement). Namun, tarif pada sektor-sektor tertentu seperti baja, kayu, dan pertanian kemungkinan masih tetap ada, yang menyebabkan perselisihan berkelanjutan dan kemungkinan masih menggunakan mekanisme penyelesaian sengketa dalam skema USMCA. Sementara itu, hubungan perdagangan AS dengan China kemungkinan tetap tegang. Masalah seperti pencurian hak kekayaan intelektual dan pemaksaan transfer teknologi mungkin belum terselesaikan, sehingga ketegangan serta pembatasan dalam sektor teknologi terus berlangsung. Negara-negara yang terkena dampak tarif ini juga mengambil tindakan balasan. Meksiko dan Kanada mungkin menargetkan produk pertanian AS dan ekspor utama dari beberapa negara bagian. Sementara China merespons dengan kebijakan yang lebih luas, memengaruhi banyak sektor. Situasi ini menimbulkan kekhawatiran di pasar karena beberapa alasan. Tarif yang lebih tinggi meningkatkan biaya impor, menyebabkan inflasi dan menekan keuntungan bisnis. Gangguan rantai pasokan memaksa perusahaan mencari sumber alternatif yang lebih mahal, sehingga menghambat investasi. Pada sisi lain, daya saing AS menurun karena ekspor terkena tarif balasan. Ketidakpastian kebijakan perdagangan membuat bisnis ragu untuk berkembang dan berinvestasi. Sektor-sektor seperti pertanian, manufaktur, dan teknologi menjadi yang paling rentan. Selain itu, hubungan yang tegang dengan mitra dagang dan potensi isolasi AS meningkatkan risiko geopolitik. Meskipun ada kemungkinan beberapa tarif dikurangi, dampak jangka panjang seperti kenaikan biaya, ketidakpastian ekonomi, dan berkurangnya daya saing tetap menjadi tantangan bagi pertumbuhan ekonomi AS.

**Rekening Reksa Dana**

Citibank N.A., Indonesia
MANDIRI ASIA SHARIA EQUITY DOLLAR - KELAS A
0-810-762-519


DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan adalah produk dari S&P Dow Jones Indices LLC, afiliasinya, dan/atau pemberi lisensi pihak ketiga ("SPDJI"), dan telah dilisensikan untuk digunakan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. S&P® adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan merek dagang ini telah dilisensikan untuk digunakan oleh SPDJI dan dipublikasikan untuk tujuan tertentu oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. Mandiri Asia Sharia Equity Dollar tidak disponsori, didukung, dijual, atau dipromosikan oleh SPDJI, Dow Jones, S&P, afiliasinya masing-masing, atau pemberi lisensi pihak ketiga, dan tidak ada dari pihak tersebut yang membuat pernyataan mengenai rekomendasi berinvestasi dalam produk tersebut, dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, atau interupsi pada Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



**PT Mandiri Manajemen Investasi**
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505


Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**